

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan yang pesat di berbagai bidang dalam pembangunan, tergantung pada kemajuan pendidikan. Kemajuan pendidikan akan tercapai apabila mutu pendidikan itu baik. Mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga menunjang kemajuan pembangunan itu sendiri.

Kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat apabila guru dapat mengarahkan kreativitas mengajar di kelas. Kreativitas mengajar guru di dalam kelas dapat menentukan keberhasilan siswa yang meliputi hasil belajar, motivasi, minat maupun aktivitas belajar lainnya, sehingga di dalam mengarahkan kreativitas mengajar guru harus menyesuaikan gaya belajar siswa. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran adalah bagaimana merancang suatu strategi pembelajaran yang dapat menarik atau mendorong perhatian siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kecenderungan guru dalam pembelajaran, justru lebih memperhatikan bagaimana ia dapat menyelesaikan materi sesuai tuntutan kurikulum tanpa memperhatikan apakah siswa telah menguasai setiap satuan materi pokok pembahasan secara tuntas. Jika kita cermati pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah saat ini, pada umumnya dikelola secara klasikal. Pembelajaran klasikal

merupakan pembelajaran yang paling disenangi oleh guru karena dianggap paling mudah dilaksanakan dimana komunikasi yang terjadi umumnya satu arah yaitu dari guru kepada siswa dan hampir tidak terjadi sebaliknya.

Berdasarkan pengalaman PPL Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di buat guru masih menggunakan metode ceramah, pemberian contoh soal, latihan dan diakhiri dengan pemberian tugas untuk dikerjakan dirumah. Sehingga, sebagian siswa tidak ingin berusaha sendiri untuk mencari jawaban yang sebenarnya akan tetapi mereka menyalin milik teman hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar.

Hasil belajar siswa belum mencapai angka ketuntasan dimana hasil belajar siswa rata-rata mendapat nilai 62,08 sementara kriteria ketuntasan belajar (KKM) yaitu 70 (sumber komunikasi personal). Untuk mengatasi hal tersebut, maka seorang guru perlu memperbaiki cara mengajarnya guna dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah menerapkan pembelajaran partisipasi yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *buzz group*.

Metode *buzz group* adalah metode diskusi dimana peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil terdiri 4-8 siswa kemudian diberi pertanyaan yang harus dipecahkan dalam waktu yang singkat dan melaporkan hasil laporannya dalam bentuk satu dua pemikiran. Adapun yang menjadi sasaran topik dalam metode pembelajaran ini adalah alat optik.

Alat optik merupakan alat yang prinsip kerjanya memanfaatkan pembiasan dan pemantulan cahaya. Dalam kehidupan sehari-hari pemanfaatan alat optik dapat kita jumpai pada mata manusia, dengan mata kita dapat melihat benda-benda disekitar dan keindahan alam.

Berdasarkan pola pemikiran seperti pada uraian diatas, maka perlu diangkat suatu permasalahan dalam bentuk penelitian dengan formulasi judul “ **Pengaruh Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Topik Alat Optik**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Penggunaan metode dalam kegiatan belajar yang dilakukan belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika belum mencapai angka ketuntasan.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji, sebagaimana dikemukakan pada latar belakang maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang menerapkan metode *buzz group* dengan yang menerapkan metode ceramah pada materi alat optik?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa pada materi alat optik yang menerapkan metode *buzz group* dengan yang menerapkan metode ceramah.

1.5 Manfaat Penelitian

- a) Manfaat teoritis : bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode *buzz group* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode ceramah.
- b) Manfaat Praktis : Menjadi bahan masukan kearah penyempurnaan pelaksanaan metode pembelajaran *buzz group* agar hasil belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.